

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4 – 5 TAHUN
MELALUI MEDIA *LOOSE PARTS* DI BKB PAUD BOUGENVILLE DUKUH
KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR
(2024)**

SRI WIDIASTUTI

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus anak usia 4 – 5 tahun termasuk koordinasi antara mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan, dan kelenturan jari tangan. Kemendikbud mencatat hubungan antara kemampuan motorik halus anak usia dini dengan perkembangan otot jari. Kemajuan motorik ini dapat mendukung proses pembelajaran anak dalam konteks pendidikan. Peneliti tertarik untuk mengkaji cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *loose parts* agar menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang menyenangkan bagi anak. .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4 – 5 tahun di BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati Jakarta Timur.

Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model Kemmis & Mc Taggart. Penelitian melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 14 Juni 2024 dengan subjek anak usia 4 – 5 tahun, selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran mampu meningkatkan perkembangan motorik halus. Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4 – 5 tahun melalui media *loose parts* di BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati dengan subjek berjumlah 13 anak. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus terkait koordinasi mata dan tangan meningkat setiap siklusnya, baik siklus I maupun siklus II.

Data hasil koordinasi mata dengan tangan, pada kondisi awal atau pra penelitian, perkembangan motorik halus anak dengan kategori berkembang sesuai harapan hanya 31% sebanyak 4 anak. Pada siklus I, persentase meningkat menjadi 46% sebanyak 6 anak, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan signifikan menjadi 77% sebanyak 10 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose part* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4 – 5 tahun di BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati Jakarta Timur. Hal ini juga dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitas mereka, sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal melalui peningkatan keterampilan motorik halus.

Kata kunci: motorik halus, anak usia dini, media *loose parts*

**EFFORTS TO IMPROVE THE FINE MOTORIC ABILITIES OF
CHILDREN AGED 4 - 5 YEARS THROUGH LOOSE PARTS MEDIA
AT BKB PAUD BOUGENVILLE DUKUH KRAMAT JATI, EAST JAKARTA
(2024)**

SRI WIDIASTUTI

ABSTRACT

The fine motor skills of children aged 4 – 5 years include coordination between eyes and hands, flexibility of the wrist, strength and flexibility of the fingers. The Ministry of Education and Culture notes the relationship between fine motor skills in early childhood and finger muscle development. This motoric progress can support children's learning processes in an educational context. Researchers are interested in studying how to improve children's fine motor skills through loose parts media to create a fun learning and playing environment for children

The aim of this study was to evaluate the effect of loose parts media on the fine motor development of children aged 4 - 5 years at BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati, East Jakarta.

The research was conducted using the Classroom Action Research (PTK) method which follows the Kemmis & Mc Taggart model. Research involves planning, implementation, observation and reflection stages. The research was carried out from 3 June 2024 to 14 June 2024 with subjects aged 4 - 5 years, for 2 cycles, namely cycle I and cycle II with the aim of improving and increasing the quality of learning. The research results show that the use of loose parts media in learning can improve fine motor development. Improving the fine motor skills of children aged 4 - 5 years through loose parts media at BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati with subjects totaling 13 children. The results show that fine motor skills related to eye and hand coordination improve each cycle, both cycle I and cycle II.

Data from eye-hand coordination results, in initial or pre-research conditions, the fine motor development of children in the category of developing according to expectations was only 31% of 4 children. In cycle I, the percentage increased to 46% with 6 children, while in cycle II there was a significant increase to 77% with 10 children in the category developing as expected. From this research, it can be concluded that the use of loose part media can improve the fine motor skills of children aged 4 - 5 years at BKB PAUD Bougenville Dukuh Kramat Jati, East Jakarta. This can also help children develop their creativity, so that their potential can develop optimally through improving fine motor skills.

Key words: *fine motor skills, early childhood, loose parts media*